

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Perilaku Tercela Kelas VIII SMPN 4 Sungai Lilin

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Sungai Lilin terhitung mulai tgl 28-6 September 2015. Populasi penelitian terdiri dari kelas VIII yang berjumlah 72 siswa, dengan sampel yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas VIII B dengan jumlah siswa 36. Penelitian untuk memperoleh data yang sesungguhnya yaitu dilaksanakan tes bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan dalam penerapan metode *make a match* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan teknik *pre-experimental designs (non design)* dengan kategori *one group pre-test – post-test*. Dalam rancangan ini peneliti memilih subjek menjadi 1 kelompok yang diberikan perlakuan *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *make a match* pada kelas VIII B SMPN 4 Sungai Lilin.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali. Pada tanggal 28 September 2015, peneliti melakukan observasi kelas dan meminta izin kepada kepala sekolah

untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dan mendiskusikan dengan guru mata pelajaran PAI tentang jam pelajaran dan materi yang akan disampaikan.

Pertemuan pertama, dilakukan pada tanggal 29 September 2015, dalam kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan salam kemudian mengkondisikan kelas, mengabsen siswa yang tidak hadir kemudian memberikan materi perilaku tercela dengan menggunakan metode konvensional. Setelah materi selesai dijelaskan kemudian guru memberikan 15 soal pilihan ganda. Setelah siswa selesai mengerjakan soal guru mengahiri pelajaran dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 September 2015, dalam kegiatan pembelajaran ini peneliti memberikan salam kemudian mengkondisikan kelas, mengabsen siswa yang tidak hadir, memimpin siswa untuk membaca doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan materi perilaku tercela. Setelah guru selesai menjelaskan materi kemudian menyiapkan beberapa kartu soal dan kartu jawaban tentang materi perilaku tercela yang telah disampaikan. Guru menjelaskan peraturan yang harus diikuti oleh siswa. Guru meletakkan secara terpisah antara kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa maju kedepan dan mencari kartu jawaban yang sesuai dengan kartu soal yang dipegang dan mencocokkannya. Bagi siswa yang tidak bisa menemukan kartu jawaban dalam jangka waktu yang ditentukan akan diberikan hukuman (memperagakan contoh dari kartu jawabannya). Setelah selesai guru menyimpulkan materi perilaku tercela dan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga, pada tanggal 5 Oktober 2015, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan soal *post-test* berupa pilihan ganda berjumlah 15 butir soal kepada siswa.

B. Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini akan menjelaskan data hasil belajar siswa atau *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa pada materi perilaku tercela. Data ini digunakan untuk melihat mean skor dan standar deviasi.

Umumnya yang dijadikan ukuran dan kriteria yang dijadikan untuk melihat ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dengan menggunakan metode *make a match* . Hal ini diperkirakan timbul sebagai akibat dari perbedaan treatment.

Selanjutnya untuk menilai apakah perbedaan mean itu cukup mencolok, cukup berarti, atau cukup meyakinkan atau tidak digunakan teknik-teknik statistik yang khusus dipersiapkan untuk menilai ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian, akan dipaparkan data *post-test* dan *pre-test* hasil belajar siswa.

C. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Perilaku Tercela Kelas VIII di SMPN 4 Sungai Lilin

Dalam hal ini untuk mengetahui apakah penerapan metode *make a match* tergolong tinggi, sedang atau rendah. Pada bab ini akan membahas mengenai hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* maupun sesudah diterapkan.

untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa maka diberikan tes dengan 15 item soal. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Dari hasil test yang diberikan pada sampel didapatkan data hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Make A Match*

Variabel Y

55	45	80	65	75	70	50	50	65
65	80	75	65	65	65	70	55	65
55	75	70	70	75	65	60	80	75
75	65	65	65	60	50	60	90	50

Dari hasil *pre-test* siswa selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel. 6

Distribusi frekuensi nilai *Post - Test*

Interval Nilai	F	X	X'	fX'	fx^2
86-90	1	88	5	5	25
81-85	0	83	4	0	0
76-80	3	78	3	9	27
71-75	6	73	2	12	24
66-70	4	68	1	4	4
61-65	11	63	0	0	0

56-60	3	58	-1	-3	3
51-55	3	53	-2	-6	12
46-50	4	48	-3	-12	36
41-45	1	43	-4	-4	16
	36			5	147

Dari tabel nilai *pre-test* siswa diatas pada materi perilaku tercela yaitu:

$$\Sigma fX' = 5 \qquad i = 5 \qquad N_y = 36$$

$$\Sigma fX^2 = 147 \qquad M' = 63$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$M_y = M' + i \left(\frac{\Sigma fX'}{N_y} \right)$$

$$= 63 + 5 \left(\frac{5}{36} \right)$$

$$= 63 + 5 (0,14)$$

$$= 63 + 0,7 = 63,07 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

b) Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_y} - \left(\frac{\sum fX}{N_y}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{147}{36} - \left(\frac{5}{36}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{4,08 - (0,14)^2} \\
 &= 5 \sqrt{4,08 - 0,0196} \\
 &= 5 \sqrt{4,0604} \qquad = 5 \times 2,015 = 10,075
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* maka selanjutnya dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Tinggi diukur dengan $M_y + 1. SD_y$ Keatas

Sedang diukur dengan $M_y - 1.SD_y$ Sampai $M_y + 1. SD_y$

Rendah diukur dengan $M_y - 1. SD_y$ Kebawah

Dengan rumus diatas maka dapat diterapkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M_y + 1. SD_y \\
 &= 63 + (1 \times 10,075) \\
 &= 73,075
 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan nilai skor 73,075 keatas tergolong tinggi

$$\begin{aligned} \text{Sedang (S)} &= M_y - 1. SD_y \text{ sampai dengan } M_y + 1. SD_y \\ &= 63 - (1 \times 10,075) \text{ sampai dengan } 63 + (1 \times 10,075) \\ &= 52,925 \text{ sampai dengan } 73,075 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan skor antara 52,925 sampai 73,075 tergolong sedang.

$$\begin{aligned} \text{Rendah (R)} &= M_y - 1. SD_y \\ &= 63 - (1 \times 10,075) \\ &= 52,925 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan skor 52,925 kebawah tergolong rendah.

Berdasarkan kategori skor tinggi, skor sedang, skor rendah (TSR) yang telah dijelaskan diatas untuk langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel. 7

Kategori Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Make A*

Match

NO	KATEGORI	F	PERSENTASE
1.	Tinggi	10	28 %
2.	Sedang	21	58 %
3.	Rendah	5	14 %
	Jumlah	36	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* yang tergolong tinggi sebanyak 10 siswa (28 %), tergolong sedang sebanyak 21 siswa (58 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 siswa (14 %).

Dengan demikian hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 21 siswa (58 %) dari 36 jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode *Make A Match*

Variabel X

100	85	85	85	75	60	70	80	100
75	80	90	85	65	55	75	85	75
85	75	65	85	70	50	75	90	100
80	80	70	85	65	60	70	95	65

Dari data mentah *post-test* siswa kelas VIII selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 8
Disrtibusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Setelah Diterpkan Metode
Make A Match

Interval Nilai	F	X	X^l	fx^l	fx^2
96-100	3	98	5	15	75
91-95	1	93	4	4	16
86-90	2	88	3	6	18
81-85	8	83	2	16	32
76-80	4	78	1	4	4
71-75	6	73	0	0	0
66-70	4	68	-1	-4	4
61-65	4	63	-2	-8	16
56-60	2	58	-3	-6	18
51-55	1	53	-4	-4	16
46-50	1	48	-5	-5	25
	N= 36			$\Sigma fx^l = 18$	$\Sigma fx^2 = 224$

Dari table nilai *post-test* siswa kelas VIII diatas pada materi perilaku tercela yaitu:

$$\Sigma fx^l = 18 \qquad i = 5 \qquad N_x = 36$$

$$\Sigma fx^2 = 224 \qquad M' = 73$$

Dari table distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya :

a). Menentukan mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\
 &= 73 + 5 \left(\frac{18}{36} \right) \\
 &= 73 + 2,5 = 75,5
 \end{aligned}$$

b). Menentukan standar deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_{x'} &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{224}{36} - \left(\frac{18}{36} \right)^2} = 5 \sqrt{6,22 - 0,25} \\
 &= 5 \sqrt{5,97} = 5 \times 2,44 = 12,2
 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata mengenai hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* maka selanjutnya dapat dibuat skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Tinggi diukur dengan $M_x + 1. SD_x$ Keatas

Sedang diukur dengan $M_x - 1. SD_x$ Sampai $M_x + 1. SD_x$

Rendah diukur dengan $M_x - 1. SD_x$ Kebawah

Dengan rumus diatas maka dapat diterapkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi (T)} &= M_x + 1. SD_x \\ &= 75,5 + (1 \times 12,2) \\ &= 87,7 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan nilai skor 87,7 keatas tergolong tinggi,

$$\begin{aligned} \text{Sedang (S)} &= M_x - 1. SD_x \text{ sampai dengan } M_x + 1. SD_x \\ &= 75,5 - (1 \times 12,2) \text{ sampai dengan } 75,5 + (1 \times 12,2) \\ &= 63,3 \text{ sampai dengan } 87,7 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan skor antara 63,3 sampai 87,7 tergolong sedang.

$$\begin{aligned} \text{Rendah (R)} &= M_x - 1. SD_x \\ &= 75,5 - (1 \times 12,2) \\ &= 63,3 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapatkan skor 63,3 kebawah tergolong rendah.

Berdasarkan kategori skor tinggi, skor sedang, skor rendah (TSR) yang telah dijelaskan diatas untuk langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus persentase, maka lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel. 9

Kategori Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Make A Match*

NO	KATEGORI	F	PERSENTASE
1.	Tinggi	6	17 %
2.	Sedang	26	72 %
3.	Rendah	4	11 %
	Jumlah	36	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* yang tergolong tinggi sebanyak 6 siswa (17 %), tergolong sedang sebanyak 26 siswa (72 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 4 siswa (11 %).

Dengan demikian hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 26 siswa (72 %) dari 36 jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Perbedaam Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 4 Sungai Lilin Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Perilaku Tercela

Dari hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah yang dijelaskan pada sub bab sebelumnya terdapat peningkatan Mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti peningkatan hasil belajar siswa tersebut digunakan rumus tes “t”.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengansumsikan Hipotesis nihil yang menyatakan tidak terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* yang menerapkan metode *make a match* diterima. Apabila nilai T_o yang diperoleh lebih besar dari pada F_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak dan sebaliknya.

Untuk menguji hipotesis diatas peneliti menggunakan test dengan bentuk sebagai berikut:

$$T_o = \frac{M1-M2}{SEm1-m2}$$

peneliti telah menetapkan 36 orang siswa yang diajar menggunakan Metode *make a match* disebut Variabel X, dan siswa sebelum diajar dengan menggunakan metode konvensional disebut Y, sebagai sampel penelitian. Untuk membuktikann apakah ada peningkatan yang signifikan antara *pre-test* yang menggunakan metode konvensional dengan hasil *post-test* yang menggunakan metode *make a match* terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan skor hasil tes materi perilaku tercela pada penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 36 orang siswa, yang telah diterapkan sebanyak 3 kali pertemuan, yakni pertemuan pertama dan

kedua yaitu proses pembelajaran menyampaikan materi tentang perilaku tercela dan pertemuan ketiga menjawab soal tes sebanyak 15 soal. Sehingga diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. 10
Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa kelas VIII B SMPN 4
Sungai Lilin

No	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i>	Nilai <i>Pre-Test</i>
1	Ahmoad Rivai	100	55
2	Andi Mustofa	85	45
3	Ari Purwanto	85	80
4	Aldino Pratama	80	65
5	Apri Haryanto	80	75
6	Bambang Lismianto	85	70
7	Bayu Moektito	75	50
8	Bobi Orlando	60	50
9	Budi Susanto	55	65
10	Citra Monika	65	65
11	Cahya Novita Sari	100	80
12	Diwa Perdana	90	75
13	Eriyana Herawati	75	65
14	Eko Hermansyah	85	65
15	Elina Wati	65	65
16	Fitri	70	70
17	Gion Sasongko	75	55
18	Heru Setiawan	85	65
19	Hendi Saputra	75	55

20	Iin Lestari	85	75
21	Januarman	75	70
22	Kurnila Sari	65	70
23	M. Megi Saputra	85	75
24	Mariya Ulfa	70	65
25	Mega Dona Pratiwi	50	60
26	Mustofa Kemal	75	80
27	Nanda Yuriska	90	75
28	Perial Dimas Pratama	80	75
29	Ranti Saputri	100	65
30	Rida Puspita	70	65
31	Riya Pitra	85	65
32	Saras Wahyu Ningsih	80	60
33	Yunita Sari	60	50
34	Yossi Cantika	70	60
35	Zulham	95	90
36	Zebri	65	50
		2790	2365

Tabel. 11

Distribusi frekuensi Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Metode

Make A Match

Interval Nilai	F	X	X^1	fx^1	fx^2
96-100	3	98	5	15	75
91-95	1	93	4	4	16
86-90	2	88	3	6	18
81-85	8	83	2	16	32

76-80	4	78	1	4	4
71-75	6	73	0	0	0
66-70	4	68	-1	-4	4
61-65	4	63	-2	-8	16
56-60	2	58	-3	-6	18
51-55	1	53	-4	-4	16
46-50	1	48	-5	-5	25
	N= 36			$\Sigma fx' = 18$	$\Sigma fx^2 = 224$

Dari tabel nilai *Post-Test* siswa kelas kontrol diatas pada materi perilaku tercela yaitu:

$$\Sigma fx' = 18 \quad i = 5 \quad N_x = 36$$

$$\Sigma fx^2 = 224 \quad M' = 63$$

1. Mencari Mean (M_x) variabel X

$$\begin{aligned} M_x &= M' + i \left(\frac{\Sigma fx'}{N_x} \right) \\ &= 73 + 5 \left(\frac{18}{36} \right) \\ &= 73 + 5 (0,5) \\ &= 73 + 2,5 = 75,5 \end{aligned}$$

2. Mencari Standar Deviasi (SD) variabel X

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N_x} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{224}{36} - \left(\frac{18}{36} \right)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5 \sqrt{6,22 - 0,5^2} \\
 &= 5 \sqrt{6,22 - 0,25} \\
 &= 5 \sqrt{5,97} = 5 \times 2,44 = 12,2
 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error (SE) variabel X

$$\begin{aligned}
 SE_{M_t} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}} \\
 &= \frac{12,2}{\sqrt{36 - 1}} \\
 &= \frac{12,2}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{12,2}{5,91} \\
 &= 2,06
 \end{aligned}$$

Dari rata-rata motivasi belajar siswa yang didapatkan sebesar $M_x = 75,5$ dan hasil dari standar deviasi $SD_x = 12,2$ serta hasil dari standar error $SE_{M_1} = 2,06$

Selanjutnya menentukan rata-rata atau mean dan standar deviasi serta standar error dari data hasil *pre-test* yang tidak diterapkan metode *make a match*

Berikut table:

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Make A Match*

Interval Nilai	F	X	X'	fX'	fx ²
86-90	1	88	5	5	25
81-85	0	83	4	0	0
76-80	3	78	3	9	27
71-75	6	73	2	12	24
66-70	4	68	1	4	4
61-65	11	63	0	0	0
56-60	3	58	-1	-3	3
51-55	3	53	-2	-6	12
46-50	4	48	-3	-12	36
41-45	1	43	-4	-4	16
	36			5	147

Dari tabel nilai *pre-test* siswa yang tidak diterapkan metode *make a match* diatas pada materi perilaku tercela yaitu:

$$\Sigma fX' = 5 \quad i = 5 \quad N_y = 36$$

$$\Sigma fX^2 = 147 \quad M' = 63$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

1) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$M = M' + i \left(\frac{\Sigma fX'}{N} \right)$$

$$= 63 + 5 \left(\frac{5}{36} \right)$$

$$= 63 + 5 (0,14)$$

$$= 63 + 0,7 = 63,07 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

2) Menentukan standar deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{147}{36} - \left(\frac{5}{36} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{4,08 - (0,14)^2}$$

$$= 5 \sqrt{4,08 - 0,0196}$$

$$= 5 \sqrt{4,0604} = 5 \times 2,015 = 10,075$$

3) Mencari Standar Error (SE) variabel Y

$$SE_{M2} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

$$= \frac{10,075}{\sqrt{36 - 1}}$$

$$= \frac{10,075}{\sqrt{35}} = \frac{10,075}{5,91}$$

$$= 1,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar error perbedaan mean variabel X dan variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
 &= \sqrt{(2,06)^2 + (1,70)^2} \\
 &= \sqrt{4,2436 + 2,89} \\
 &= \sqrt{7,1336} \\
 &= 2,67
 \end{aligned}$$

Dari rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan metode *make a match* didapatkan sebesar $M_y=63$ dan hasil dari standar deviasi $SD_y= 10,075$, serta hasil dari standar error $SE_{M_1}= 1,70$.

Setelah diketahui rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *make a match* sebesar $M_x=75,5$ dan rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas sebelum diterapkan metode *make a match* sebesar $M_y=63$.

Dari data di atas menunjukkan bahwasanya hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* lebih rendah dari hasil belajar siswa setelah diterapkan, jadi dengan menggunakan metode *make a match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selanjutnya mencari “t” atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{75,5-63}{2,67} \\
 &= \frac{12,5}{2,67} \\
 &= 4,68
 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil “t” atau t_0 maka selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 , sebagai berikut :

$$df \text{ atau } db = (N - 1) = (36 - 1) = 35$$

diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_t sebagai berikut:

$$\text{Taraf signifikan 5\% : } t_t = 2,04$$

$$\text{Taraf signifikan 1\% : } t_t = 2,75$$

$$t_0 = 4.68 \text{ dan } t_t = 5\% = 2,04 \text{ dan } 1\% = 2,75$$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang telah diperoleh dalam perhitungan ($t_0 = 4,68$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” (5%= 2,04 dan 1%= 2,75) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t , yaitu:

$$2,04 < 4,68 > 2,75$$

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil ditolak, ini berarti Terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *make a match* dan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *make a match* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 4 Sungai Lilin diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.